BAB III

GAMBARAN UMUM DAN METODE PENELITIAN

3.1 Sejarah dan lokasi Kantor Konsultan Pajak JM. Harianto

Hasil dari wawancara yang penulis lakukan dengan salah satu karyawan di Kantor Konsultan Pajak JM. Harianto adalah sejarah mengenai awal mula berdirinya Kantor Konsultan Pajak JM. Harianto. Kantor Konsultan Pajak (KKP) JM. Harianto didirikan oleh Bapak Juventius Maria Harianto dan beralamat di Jl. Abdulrahman Saleh no. 24, Semarang. KKP JM. Harianto ini didirikan pada tahun 1984, sebelumnya pada tahun 1972 Bapak JM. Harianto memulai karirnya dengan bergabung dengan salah satu KKP di Semarang, lalu pada tahun 1976 Bapak Harianto mengikuti ujian Brevet dan mendapatkan sertifikat Brevet A dan B. Selanjutnya, tahun 1984 Bapak Harianto mendapatkan sertifikat Brevet C. Setelah mendapatkan ketiga sertifikat tersebut Bapak Harianto memutuskan untuk membuka Kantor Konsultan Pajak bersama dengan Bapak Heru Martono yang terdaftar pada ahun 1984, tepatnya pada 14 Agustus 1984 sbagai Konsultan Pajak tingkat C. Kini Kantor Konsultan Pajak JM. Harianto terletak di di Jl. Abdulrahman Saleh no.31, selain terdaftar sebagai Konsultan Pajak pada Tanggal 12 November 2014 Bapak JM. Harianto ditetapkan sebagai ketua Ikatan Konsultan Pajak Indonesia Pengda Jawa Tengah dan DIY dengan masa bakti 2014-2019, hal tersebut menjadikan KKP JM. Harianto Terdaftar sebagai KKP terbaik di Semarang.

3.2 Fungsi Kantor Konsultan Pajak JM. Harianto

Fungsi Kantor Konsultan Pajak JM. Harianto yaitu:

1. Membantu Wajib Pajak dalam menghitung, membayar, dan melaporkan kewajiban perpajakannya kepada Negara.
2. Membantu Wajib Pajak yang mengalami kesulitan menghadapi atau mengerti tentang peraturan perpajakan yang tidak bisa diselesaikan sendiri.
3. Saat menghadapi masalah perpajakan antara klien dengan kantor pajak, KKP JM. Harianto bertugas sebagai mediator.

3.3 Struktur organisasi Kantor Konsultan Pajak JM. Harianto

Berikut ini ditampilkan struktur organisasi KKP JM. Harianto

1. Bagian Akuntansi
2. Bagian Angsuran Pajak (PPh Pasal 25)
3. Bagian PPN dan PPnBM
4. Bagian PPh 21
5. Bagian pengarsipan.
6. Bagian penagihan
7. Bagian lapangan

Gambar 3.1 Struktur Organisasi Kantor konsultan Pajak JM. Harianto

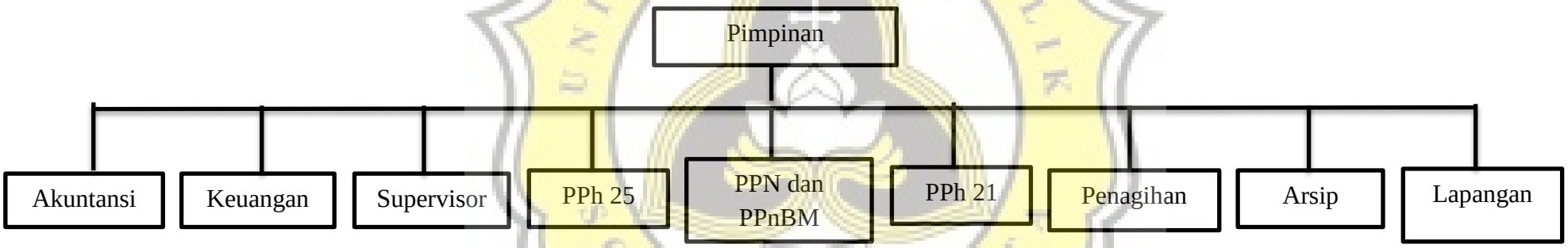

Sumber : KKP JM Harianto, 2019

Keterangan :

Pimpinan	:	JM. Harianto Slamet, SH
Wakil Pimpinan	:	Yohanes Winarto Adi Nugroho
Supervisor	:	1. Santi Nugrahaningtyas
		2. J. Heru Martono
		3. Listyowati
		4. Meiriana Lutfiani
Bagian Keuangan	:	1. Santi Nugrahaningtyas
		2. Putri Lolalia Pita Loka
Bagian PPh 25	:	Ummi Dwi Susanti, SE
Bagian Akuntansi	:	1. Arief Nugroho N.P,A.Md
		2. Ummi Dwi Susanti, SE
		3. Putri Lolalia Pita Loka
		4.Yusuf Ibrahim
		5. M. Zahid Azhari
Bagian PPh 21	:	1. Susanti Nugrahaningtyas
		2. Putri Lolalia Pita Loka

Bagian PPN dan PPnBM : Listyowati

Bagian PPh OP dan Badan : Meiriana Luthfiani

Bagian Penagihan : Mulyono

Bagian Lapangan : Andreas Joko Sulistyanto

Bagian Pengarsipan : Florentina Santi

Sumber : Kantor Konsultan Pajak JM. Harianto, Maret 2019

3.4 Tugas dan Wewenang

1. Pimpinan

Bapak JM. Harianto selaku pimpinan KKP melakukan interaksi langsung dengan klien saat sedang berkonsultasi, mengawasi kinerja karyawan yang berlangsung di lingkungan kantor serta membimbing karyawan dalam menghitung pajak klien. Pada saat dilakukan pemeriksaan pajak Bapak JM. Harianto bertugas mendampingi klien dan sebagai mediator antara Kantor Pajak dan klien.

2. Bagian Keuangan

Bagian keuangan bertugas sebagai pengatur keuangan konsultan pajak JM. Harianto, Contoh: pembayaran atas gaji karyawan maupun pembayaran atas pajak terutang yang dimiliki oleh klien, dan segala pembayaran atas seluruh pengeluaran perusahaan, menerima uang yang masuk ke dalam perusahaan dan menyusun rencana kegiatan

yang berhubungan dengan keuangan sesuai hasil evaluasi laporan keuangan atas transaksi yang telah dilakukan tahun lalu.

3. Bagian Akuntansi

Bagian akuntansi bertugas menyusun laporan keuangan atas kegiatan usaha klien yang wajib melakukan pembukuan.

4. bagian PPN dan PPnBM

Bagian PPN dan PPnBM bertugas membantu klien dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya yang berkaitan dengan PPN dan PPnBM.

5. Bagian PPh 21

Bagian PPh 21 bertugas menghitung pajak penghasilan atas gaji karyawan yang diserahkan klien kepada KKP.

6. Bagian Pengarsipan

Bagian pengarsipan bertugas untuk mempersiapkan dan menyimpan dokumen-dokumen klien terkait pembayaran dan perhitungan pajak.

7. Bagian Penagihan

Bagian Penagihan bertugas untuk menagih honor yang telah disepakati antara klien dan KKP serta menagih tagihan pajak terutanag yang dimiliki oleh klien, dan menyetorkan uang atas taagihan pajak klien ke bank.

8. Bagian Lapangan

Tugas bagian lapangan adalah mengirimkan laporan SPT ke Kantor Pelayanan Terpadu dimana wajib pajak terdaftar serta mengambil dan mengembalikan dokumen klien yang diperlukan pada saat proses perhitungan dan pelaporan pajak.

Sumber : KKP JM. Harianto, Maret 2019

3.5 Sistem Kerja KKP JM. Harianto

Klien dan Bapak JM. Harianto selaku pemimpin KKP melakukan kesepakatan terlebih dahulu mengenai honor yang akan diberikan oleh klien dengan menandatangani surat perjanjian dan surat kuasa. Setelah terjadi kesepakatan klien baru menyerahkan seluruh kewajiban perpajakannya kepada karyawan KKP JM. Harianto.

3.6 Metode Penelitian

Terdapat beberapa jenis metode penelitian yang digunakan penulis sebagai bahan penulisannya yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh penulis secara langsung dari pemberi data. Data tersebut diperoleh penulis dari hasil wawancara secara langsung dengan salah satu pegawai dari KKP JM. Harianto mengenai gambaran umum Kantor Konsultan Pajak, struktur organisasi

dan fungsi KKP JM. Harianto serta meminta penjelasan yang lebih detail mengenai penggunaan Surat Keterangan oleh CV. DMV

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang secara tidak langsung diperoleh dengan cara mencari, mepelajari, serta mengumpulkan data sehubungan dengan rumusan masalah yang dibahas. Dalam penulisan ini data yang digunakan penulis adalah pencatatan penghasilan dan pengeluaran CV. DMV serta data perhitungan dan pelaporan pajak.

3.7 Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang sesuai, penulis melakukan pengumpulan data dengan metode berikut:

1. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap data berupa rekapan pencatatan penghasilan dan pengeluaran CV. DMV tahun 2018.

2. metode Dokumentasi

Metode dokunmentasi adalah metode penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan dokumen yang akan dijadikan bahan analisis

oleh penulis, yang terdapat di KKP JM. Harianto, serta dokumen pendukung yang berkaitan dengan tujuan penelitian.

3.8 Metode analisis data

1. Metode Deskriptif Kualitatif

Metode deskriptif kualitatif adalah metode yang mengumpulkan, menggambarkan, serta menganalisis data sesuai teori yang tersedia. Metode ini digunakan penulis untuk menjelaskan mengenai penggunaan Surat Keterangan.

2. metode Analisis Kuantitatif

Metode analisis kuantitatif adalah metode analisis data yang menggunakan perhitungan angka. Metode analisis kuantitatif yang dipakai penulis adalah metode kuantitatif deskriptif untuk menjelaskan secara sederhana perhitungan pajak jika menggunakan atau tidak menggunakan Surat Keterangan serta penghitungan terhadap laba.